

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, Indonesia telah mengalami kemajuan signifikan dalam implementasi Rekam Medis Elektronik (RME). Seluruh rumah sakit dan klinik diwajibkan menggunakan sistem digital ini untuk mencatat data kesehatan pasien. RME telah menjadi komponen integral dalam sistem kesehatan nasional. Dengan RME, data pasien terpusat dan mudah diakses sehingga memudahkan seluruh tenaga kesehatan untuk mengakses informasi yang diperlukan dan meningkatkan kualitas pelayanan (Faida and Jannah 2019). *User Interface* (UI) pada RME merupakan kunci utama dalam interaksi pengguna dengan sistem. UI yang baik terdiri dari elemen - elemen visual seperti tulisan, gambar, dan menu yang dirancang untuk memudahkan penggunaan (Umar and Ganggi 2019).

UI yang *user-friendly* merupakan faktor penting dalam mendorong adopsi RME di kalangan pengguna. Agar RME dapat memberikan manfaat yang maksimal, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa sistem ini sesuai dengan kebutuhan pengguna (Deli 2021). Meskipun RME mampu mencatat data pasien secara efektif, penelitian Oktaviana dan Aditya (2022) menunjukkan bahwa tampilan sistemnya masih kurang optimal. Kurangnya daya tarik desain tampilan, fungsionalitas yang tidak sesuai ekspektasi, dan minimnya pelatihan pengguna menjadi kendala dalam penggunaan RME. Kurangnya visualisasi yang jelas pada fitur-fitur Sistem Informasi Kesehatan (SIK) membuat pengguna menghabiskan lebih banyak waktu untuk menggunakannya (Hendrawan, Jonemaro, and Ananta 2023; Oktaviana, Putra, and Rachmadi 2022).

Hasil penelitian Bayu, Ernanda, dan Indrawan (2021) menyimpulkan bahwasannya masalah yang paling menonjol terkait dengan sistem informasi kesehatan ini adalah pada desain tampilan yang kurang *user-friendly*. Desain tampilan yang menarik dan mudah dipahami menjadi jembatan bagi pengguna untuk berinteraksi dengan sistem. Oleh karena itu, evaluasi sistem secara berkala

sangat diperlukan untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan pengguna dan terus relevan (Ernanda et al. 2021). Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan, Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul tipe D yang dikelola Yayasan Panti Rapih telah mengadopsi RME sejak tahun 2006. Sistem ini telah diterapkan di berbagai unit, termasuk unit gawat darurat, poliklinik, pendaftaran pasien, serta departemen penunjang seperti farmasi, radiologi, dan laboratorium. Meskipun demikian, belum ada penelitian yang mengkaji bagaimana desain antarmuka RME memengaruhi pengalaman pengguna di rumah sakit ini.

Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa desain antarmuka RME rawat jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul perlu ditingkatkan. Komposisi warna kurang menarik sehingga terlihat membosankan kurangnya faktor pembeda antar menu membuat pengguna merasa bosan dan jenuh dalam menggunakan sistem. Pada penelitian ini menggunakan metode User Experience Questionnaire (UEQ) sejauh mana desain tampilan RME rawat jalan memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul. Hasil evaluasi diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi untuk memperbaiki desain tampilan yang ada. (Henim and Sari 2020).

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah, penelitian ini ingin menggali lebih dalam mengenai “Pengalaman pengguna Terhadap Desain Tampilan RME Rawat Jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Bertujuan untuk memahami bagaimana desain tampilan RME saat ini mempengaruhi pengalaman pengguna di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengalaman pengguna terhadap desain tampilan antar muka RME di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul berdasarkan daya tarik (*attractiveness*).
- b. Mengidentifikasi pengalaman pengguna terhadap desain tampilan antar muka RME di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul berdasarkan kejelasan (*perspicuity*).
- c. Mengidentifikasi pengalaman pengguna terhadap desain tampilan antar muka RME di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul berdasarkan efisiensi (*efficiency*).
- d. Mengidentifikasi pengalaman pengguna terhadap desain tampilan antar muka RME di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul berdasarkan ketepatan (*dependability*).
- e. Mengidentifikasi pengalaman pengguna terhadap desain tampilan antar muka RME di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul berdasarkan stimulasi (*stimulation*).
- f. Mengidentifikasi pengalaman pengguna terhadap desain tampilan antar muka RME di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul berdasarkan kebaruan (*novelty*).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dengan melakukan evaluasi ini, rumah sakit dapat memperbaiki desain antarmuka RME sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan hasil yang dapat mendukung pengembangan UI RME yang lebih baik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bantul.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan gambaran tentang komponen yang mempengaruhi pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan RME.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya materi pembelajaran dalam mata kuliah Ansi di Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, sehingga mahasiswa dapat memahami pentingnya desain tampilan yang baik dalam sistem informasi kesehatan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Table 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Peneliti	Perbedaan	Kesamaan
1	Agarina, Sutedi, Karim (2019)	Evaluasi <i>User Interface</i> Desain Menggunakan Metode <i>Heuristics Evaluation</i> Pada Website Sistem Informasi Manajemen Seminar Institut bisnis dan Informatika (IBI) Darmajaya.	Menggunakan metode <i>Heuristics Evaluation</i> , sebuah metode evaluasi yang bermanfaat untuk menemukan kesalahan pada desain antarmuka. Metode ini memiliki indikator yang mempermudah proses analisis.	Meskipun Evaluasi menunjukkan bahwa desain antarmuka dan usability sistem informasi seminar IBI Darmajaya umumnya baik. Namun, ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas <i>website</i> seminar tersebut.	Penelitian ini mengevaluasi <i>user interface website</i> seminar dengan memanfaatkan metode <i>Heuristics Evaluation</i> .	Evaluasi <i>User Interface</i> desain pada <i>website</i> .
2	Yunus, Sakkinah, Rahmawati,	<i>Electronic Health Records (EHR) Usability and User</i>	Penelitian ini menggunakan instrumen <i>System</i>	Penilaian <i>usability</i> dengan SUS menunjukkan	Penelitian ini meneliti <i>Electronic Health Record</i>	Penelitian ini melakukan evaluasi sistem EHR

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Peneliti	Perbedaan	Kesamaan
	Deharja, Santi (2023).	<i>Experience Evaluation: Case Study.</i>	<i>A Usability Scale (SUS) dan User Experience Questionnaire (UEQ) untuk melakukan pengujian.</i>	skor 77,14, tergolong baik, sedangkan hasil UEQ menunjukkan skor di atas rata-rata untuk satu kategori (<i>perpicuity & dependability</i>) sangat baik untuk empat kategori lainnya (<i>attractiveness, efficiency, stimulation, dan novelty</i>).	(EHR) yang diterapkan di klinik Rumah Sehat Keluarga. <i>Usability & user experience</i> EHR dievaluasi dengan menggunakan kuisioner SUS dan UEQ.	
3	Alfiansyah, Fajeri, Maya, Swari (2020).	Evaluasi Kepuasan Pengguna <i>Electronic Health Record</i> (EHR) Menggunakan Metode EUCS (<i>End User Computing Satisfaction</i>) di Unit Rekam Medis Pusat	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan populasi seluruh pengguna <i>Electronic Health Record</i> di unit rekam	Pengguna menyatakan kepuasan mereka dengan EHR yang ada, namun perlu dilakukan pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan kepuasan	Penelitian ini menerapkan metode EUCS untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem aplikasi dengan cara membandingkan	Mengevaluasi EHR ditinjau dari kepuasan pengguna pada petugas di Rumah sakit X

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Peneliti	Perbedaan	Kesamaan
		RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.	medis pusat dan sampel 50 responden.	pengguna secara berkelanjutan	ekspektasi pengguna dengan realitas.	
4	Silvana Henim, Rika Perdana Sari (2020).	Evaluasi <i>User Experience</i> (UX) Sistem Informasi Akademik Mahasiswa pada Prguruan Tinggi Menggunakan <i>User Experience Questionnaire</i> (UEQ).	Evaluasi UX dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, menggunakan metode UEQ	Penilaian UEQ menunjukkan skor daya tarik 1,375, kejelasan 1,552, efisiensi 1,35, ketepatan 1,377, stimulasi 1,374, dan kebaruan 0,855. Hasil ini dapat digunakan referensi dalam merancang UX sistem informasi	Penelitian ini menggunakan pengukuran UX dengan cara kualitatif dan kuantitatif pada sistem informasi akademik Mahasiswa.	Mengevaluasi UX dengan menggunakan metode UEQ.
5	Gracie Himmelstein, David Bates, Li Zhou (2023).	<i>Examination Of Stigmatizing Language in the Electronic Health Record.</i>	Penelitian ini menggunakan model <i>probabilitas linier</i> .	EHR pasien stigmatisasi yang didasarkan pada kondisi medis. Memahami dan mengurangi stigmatisasi meningkatkan kualitas layanan.	Meneliti tentang pemeriksaan bahasa dalam EHR.	Penelitian ini melakukan evaluasi sistem EHR.